

## ABSTRAK

**Thalhah Abdul Gani.** 230211010008. Pengetahuan dan Pengamalan Nilai-Nilai Zuhud di Pesantren: Studi Kasus Santriwati Pondok Pesantren Darul Hijrah dan Darussalam. Pembimbing (I) Dr. Muhammad Zainal Abidin M.Ag, Pembimbing (II) Dr. Muhammad Rusydi M.Ag. Tesis Program Ilmu Tasawuf. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata Kunci :** *Pengetahuan, Pengamalan, Nilai-Nilai Zuhud, Santriwati, Pondok Pesantren*

Ilmu dalam Islam memiliki kedudukan mulia sebagai hasil dari proses berpikir, berawal dari sini para ulama nusantara pada zaman dahulu mulai menyebarkan ilmu dan agama secara terpadu melalui lembaga pesantren. Pesantren bukan hanya sebagai lembaga pendidikan untuk santri menggali pengetahuan saja, bahkan pesantren sebagai lembaga yang mana santri bisa untuk mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam hal ini tasawuf seperti zuhud yang sangat relevan dalam menghadapi persoalan hidup modern, termasuk fenomena *konsumerisme* yang melanda generasi muda saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai zuhud santriwati pondok pesantren Darul Hijrah Putri dan Darussalam Putri, beserta perbedaan pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai zuhud mereka. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif, yakni dengan melakukan koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengetahuan dan pengamalan, santriwati Darul Hijrah Putri pada dasarnya pengetahuan mereka tentang Zuhud adalah sesuatu yang bermakna moral atau akhlak. Santriwati Darul Hijrah putri memiliki pengetahuan bahwa dunia bukanlah sesuatu yang harus dibenci atau dijauhi, akan tetapi bagaimana dunia ini tidak masuk kedalam hati mereka, dari pemahaman ini akhirnya pengamalan mereka pun terhadap dunia lebih terbuka, selalu mengikuti perkembangan dan bahkan nampak sibuk dalam keorganisasian. Adapun santriwati Darussalam Putri, sama seperti Darul Hijrah pemaknaan mereka terhadap Zuhud lebih kepada suatu hal yang berkaitan dengan moral dan akhlak. Pengetahuan santriwati Darussalam terhadap Zuhud adalah menerima dunia dengan penuh syukur dan ikhlas serta terus diiringi dengan usaha, dengan pengetahuan yang seperti ini, akhirnya pengamalan mereka pun cenderung agak berjarak dengan dunia, tidak terlalu mengikuti arus zaman dan hampir tidak terlihat dalam hal keorganisasian pada kehidupan mereka.

Dalam perbedaan pengetahuan, santriwati Darul Hijrah putri yang memiliki kehidupan lebih modern, banyak bersinggungan dengan fasilitas

duniawi sehingga mereka memiliki pengetahuan zuhud dengan tidak memasukan dunia kedalam hati. Sedangkan pengetahuan yang santriwati Darussalam miliki dari guru-guru mereka adalah dengan menerima apa yang kita miliki sekarang dengan penuh rasa syukur dan ikhlas. Adapun perbedaan pengamalan, pada pengamalan Zuhud santriwati Darul Hijrah Putri, ini terlihat pada mereka yang sering bersinggungan dengan dunia, sehingga mereka lebih terbuka, selalu mengetahui apa saja yang menjadi *trend* pada anak muda saat ini dan juga tampil ikut serta dalam hal kegiatan keorganisasian. Sedangkan Darussalam pengamalan mereka terhadap Zuhud adalah dengan cara memberi jarak kepada dunia, tidak selalu mengikuti *trend* yang sekarang disukai anak muda dan mereka tidak terlihat pada keorganisasian.